

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli terdapat empat unsur intrinsik yaitu tema, alur, tokoh dan penokohan, latar/*setting*

Alur dalam novel *Memang Jodoh* adalah alur maju. Persistiwa dimulai saat Hamli tamat sekolah raja dan memilih untuk melanjutkan sekolah di negeri Belanda. Sampai menimbulkan pro dan kontra antara Hamli dan okeluarga Hamli. Keputusan Hamli yang selalu bertolak belakang dengan keluarga tidak pernah membuat dia menjadi anak durhaka. Sampai pada persoalan perkawinan saja Hamli tidak mendapat dukungan dari keluarganya, hanya karena perbedaan adat saja. Tetapi hal tersebut tidak mengurungkan niat Hamli untuk menikahi Din Wati gadis Sunda yang Hamli cintai. Alur diakhiri dengan dengan pensiunnya Hamli. Karena Hamli jatuh sakit. Dengan terpaksa dia meminta berhenti dari pekerjaannya, yang telah tiga puluh lima tahun dilakukannya.

Tokoh dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam novel ini

terdapat tujuh belas (17) tokoh yang terdiri dari dua (2) tokoh utama dan (15) dua belas tokoh Pendukung. Adapun tokoh-tokoh utama tersebut yaitu Hamli dan Din Wati, Tokoh-tokoh tambahan (pendukung) antara lain Khatijah, Siti Anjani, dan Sultan Bendahara Siti Ramala, Raden Jaya Kesuma, Ratu Maimunah, Radin Asmaya, Baginda Raja, Patih Anggawinata, Mpok Nur, Dian, Nurdin, Adan, Mahmud, dan Mpok Nur.

Latar yang diangkat oleh Marah Rusli untuk novelnya yang berjudul *Memang Jodoh* yang meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar social budaya. Latar tempat meliputi Sekolah Raja Bukittinggi, Penggunaan latar Kota Bogor, Penggunaan Kota Medan, Sumbawa, Bima, Blitar, Kota Jakarta, Semarang, dan Sukabumi. Latar waktu yang ditampilkan pada novel ini sekitar 1911-1961. Latar sosial yang ditampilkan yaitu latar rendah, menengah, dan tinggi.

Pesan moral pada novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli adalah memberikan kita pelajaran agar kita tidak melihat budaya sebagai pembeda. Kadang kita perlu keluar dari budaya padang agar bias melihat betapa indahnya perbedaan.

Keterjalinan antarunsur dalam novel *Memang Jodoh* antara lain adalah hubungan antara latar dengan alur, dan tokoh dengan alur.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan struktur novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik yang ada di dalam novel, sehingga dapat tergambarkan secara jelas mengenai struktur novel tersebut.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti yang lain dengan menggunakan teori dan pendekatan lainnya secara mendalam lagi.

